

ABSTRAK

Khoirun Nisa'. 2014. *Metode Pendidikan Anak Dalam Film "Laskar Pelangi" Perspektif Psikologi Pendidikan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing: Dra. Ilun Muallifah. M.Pd.

Kata Kunci : Metode Pendidikan, Laskar Pelangi, Psikologi Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pendidikan anak yang ditampilkan dalam film *Laskar Pelangi* ditinjau dari Psikologi Pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumen (*documentary research*) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Pendekatan kualitatif-deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan isi yang tersurat maupun yang tersirat dalam film. Peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai teknik analisis data. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Metode dokumentasi dilakukan melalui penelusuran dokumen film, media masa, dan buku. Sedangkan metode observasi dengan cara mengamati adegan-adegan dalam film secara cermat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film *Laskar Pelangi* terdapat metode pendidikan anak yang ditampilkan antara lain metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian dan kasih sayang, metode demonstrasi, metode bercerita, metode *outdoor*, metode tutor sebaya, metode *reward* dan *punishment*. Dalam perspektif psikologi pendidikan, metode pendidikan harus mempertimbangkan aspek-aspek psikologi diantaranya tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi peserta didik. Metode pendidikan juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik peserta didik.

Secara keseluruhan metode pendidikan anak dalam film *Laskar Pelangi* jika ditinjau dari perspektif psikologi pendidikan merupakan metode pendidikan yang relevan untuk diterapkan pada anak karena sesuai dengan tingkat perkembangan, karakteristik dan tetap memperhatikan aspek psikologis peserta didik. Metode-metode tersebut juga memiliki kesamaan dengan teori-teori belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh para tokoh psikologi.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan masukan bagipara pendidik, para peneliti dan masyarakat, terutama penonton film agar dapat memanfaatkan film sebagai sarana untuk mengambil pelajaran dan hikmah dalam rangka perbaikan diri dan lingkungan sekitar.